

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa *current ratio* menunjukkan tidak adanya lonjakan perbedaan antara saat dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.
2. *Debt to equity ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan pada saat pandemi dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.
3. *Return on investment* menunjukkan adanya perbedaan pada kinerja keuangan pada saat pandemi dan setelah pandemi Covid-19, yakni pada periode pasca pandemi cenderung mengalami kenaikan periode dibandingkan saat pandemi.
4. *Return on equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara saat pandemi dan setelah pandemi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.
5. *Inventory turn over ratio* menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan antara saat pandemi dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan karakteristik data yang digunakan, khususnya pada aspek distribusi data yang tidak sepenuhnya normal. Ketidaknormalan ini diduga disebabkan oleh adanya lonjakan nilai yang cukup drastis dan tidak seimbang pada beberapa komponen laporan keuangan, seperti aset lancar, total utang, dan laba bersih selama periode pengamatan.

Perubahan yang ekstrem tersebut dapat terjadi karena dampak signifikan dari pandemi Covid-19 terhadap aktivitas operasional perusahaan, di mana sebagian perusahaan mengalami penurunan tajam pada pendapatan dan laba, sementara sebagian lainnya justru menunjukkan peningkatan yang cukup besar setelah kondisi ekonomi mulai pulih. Ketidakseimbangan ini menciptakan distribusi data yang tidak seragam, sehingga mengakibatkan penyimpangan dari asumsi normalitas yang dibutuhkan dalam beberapa uji statistik.

Kondisi demikian membuat peneliti perlu menggunakan pendekatan uji non-parametrik pada beberapa variabel untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan relevan dengan karakteristik datanya. Selain itu, ketidaknormalan data juga dapat mencerminkan adanya kemampuan adaptasi antarperusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan dalam penelitian ini karena keterbatasan informasi sekunder. Demikian, hasil penelitian ini tetap harus ditafsirkan secara hati-hati, mengingat distribusi data yang tidak normal memengaruhi tingkat keandalan dan generalisasi temuan terhadap kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti ingin memberi saran kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa yakni terkait perbandingan kinerja keuangan yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 atau krisis ekonomi. Di antaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk terus mengevaluasi dan memantau rasio keuangan secara berkala terutama *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turn over ratio* pada masa pemulihan, jika suatu saat terjadi krisis ekonomi lagi.

2. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor untuk mempertimbangkan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan akibat kondisi eksternal seperti pandemi sebelum

mengambil Keputusan investasi. Analisis tren histori dan kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi terhadap krisis dapat menjadi pertimbangan penting dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal periode waktu dan ruang lingkup sektor yang dianalisis. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan menambahkan variabel lain agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

4. Bagi Akademisi dan Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memahami dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan temuan ini bisa mendorong diskusi akademik lebih lanjut dan membantu praktisi dalam menyusun strategi keuangan yang lebih tangguh dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.